

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Azwar (2017) menjelaskan metode penelitian kuantitatif korelasional ini menekankan analisisnya pada data-data berupa angka yang didapatkan dari hasil pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini harus diidentifikasi dengan jelas dan terukur. Hubungan antarvariabel dinyatakan secara korelasional atau struktural dan teruji secara empirik. Pada metode ini akan didapatkan bukti yang menunjukkan signifikansi perbedaan antarkelompok atau signifikansi hubungan antarvariabel-variabel yang dilibatkan. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti hubungan korelasi antara kontrol diri dengan perilaku belanja *online* pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19.

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel menurut Azwar (2017) adalah suatu cara untuk menetapkan label bagi variabel-variabel utama dalam penelitian dan sebagai suatu cara untuk menentukan masing-masing fungsi dalam setiap hipotesis. Maka dari itu peneliti akan menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel Bebas: Kontrol diri
2. Variabel Tergantung: Perilaku belanja *online* pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19.

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Azwar (2017) menyebutkan definisi operasional sebagai penjelasan mengenai variabel yang akan digunakan dalam penelitian yang dirumuskan dengan spesifik atau dengan ciri tertentu dan dapat diamati. Berikut definisi operasional dalam setiap variabel pada penelitian ini.

1. Definisi operasional Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mengendalikan perilakunya sendiri supaya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Kontrol diri akan diukur dengan menggunakan alat ukur Skala Kontrol Diri yang tersusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Dalam pengukuran tersebut semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi kontrol diri subjek tersebut dan demikian pula sebaliknya.

2. Definisi operasional perilaku belanja *online* pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19

Perilaku belanja *online* pada mahasiswa merupakan suatu aktivitas untuk mendapatkan barang maupun jasa melalui media internet yang dilakukan oleh seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi. Perilaku belanja *online* pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19 akan diukur dengan menggunakan alat ukur Skala Perilaku Belanja *Online* Pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku belanja *online* yaitu aspek waktu, frekuensi, dan jumlah uang yang dikeluarkan. Dalam pengukuran tersebut semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi perilaku belanja *online* subjek dan demikian pula sebaliknya.

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Azwar (2017) mendefinisikan populasi sebagai sekelompok subjek yang nantinya akan digeneralisasi sesuai dengan hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa.

Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa S1 yang berkuliah di Indonesia.
2. Memiliki akun *e-commerce* untuk berbelanja.
3. Pernah melakukan transaksi belanja secara *online*.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek yang masuk dalam kategori populasi atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari suatu populasi (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* yang mana teknik ini akan mengambil sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan melalui jaringan internet yang sesuai dengan kriteria maka akan dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang kontrol diri dengan perilaku belanja *online* pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19 sehingga subjek dalam penelitian ini adalah individu yang merupakan mahasiswa, memiliki akun *e-commerce* untuk berbelanja, pernah melakukan transaksi belanja secara *online*, dan pernah menerima barang belanja yang dibeli secara *online*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Rancangan Skala dan Skoring

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan penyebaran skala. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau dari responden penelitian oleh peneliti, dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua alat ukur yang digunakan yaitu skala kontrol diri dan skala perilaku belanja *online*.

1. Skala Perilaku Belanja *Online*

Pada penelitian ini, Skala Perilaku Belanja *Online* akan menggunakan skala dengan penyusunan berupa pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban. Skala Perilaku Belanja *Online* ini merupakan adaptasi dari Bhuwaneswary (2016) yang berlandaskan aspek-aspek perilaku belanja *online* dari Magie (2008) yaitu waktu yang digunakan selama belanja, frekuensi belanja, dan jumlah uang yang dikeluarkan untuk belanja.

Berikut penjelasan mengenai aspek-aspek dan indikator skala yang dikembangkan oleh Bhuwaneswary (2016) :

- a. Waktu. Waktu yang digunakan di dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu: waktu memilih produk, merupakan lamanya waktu yang dihabiskan oleh seseorang untuk melihat-lihat penawaran atau iklan di toko *online* sampai melakukan pemesanan produk. Waktu transaksi merupakan waktu yang dihabiskan oleh seseorang untuk melakukan transaksi pembayaran kepada penjual produk di toko *online*, baik pembayaran dengan cara transfer ataupun secara langsung kepada penjual. Waktu proses pengiriman produk merupakan lamanya waktu yang dihabiskan oleh seseorang untuk menunggu sampainya

produk setelah dilakukannya transaksi pembayaran. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seseorang dalam berbelanja maka akan menunjukkan semakin lama seseorang dalam belanja *online*.

b. Frekuensi, merupakan banyaknya atau beberapa kali seseorang melakukan pembelian secara *online* dalam kurun waktu tertentu. Frekuensi pembelian yang diukur dalam penelitian ini adalah banyaknya pembelian yang dilakukan subjek selama 3 bulan terakhir pada produk berikut: *fashion*, kecantikan, kesehatan, aksesoris, makanan dan minuman, elektronik, *gadget*, perangkat komputer/laptop, kendaraan, barang kuno, dan properti. Semakin besar frekuensi belanja seseorang maka akan menunjukkan semakin seringnya seseorang dalam belanja *online*.

c. Jumlah uang yang dikeluarkan merupakan banyaknya biaya yang dikeluarkan seseorang untuk membeli produk secara *online*. Semakin tinggi biaya yang digunakan maka akan menunjukkan semakin banyaknya uang yang dikeluarkan seseorang untuk belanja *online*.

Tingginya intensitas belanja *online* dapat diketahui melalui skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi juga intensitasnya, dan semakin rendahnya skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah intensitasnya dalam belanja *online*. Tabel rancangan Skala Perilaku Belanja *Online* dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Table 3.1. Tabel Rancangan Skala Perilaku Belanja *Online*

Aspek	Total Aitem
Waktu	3
Frekuensi	11
Jumlah uang yang dikeluarkan	1
Jumlah	15

2. Skala Kontrol Diri

Pada penelitian ini, Skala Kontrol Diri disusun berdasarkan aspek-aspek dari Averill (dikutip Ghufroon & Rini, 2012), yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Pada skala ini akan terdapat dua jenis pertanyaan yaitu, pertanyaan yang mendukung (*favorable*) dan pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavorable*). Tabel rancangan Skala Kontrol Diri dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Table 3.2. Tabel Rancangan Skala Kontrol Diri

Aspek	Jumlah Aitem		Total Aitem
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol Perilaku	6	6	12
Kontrol Kognitif	6	6	12
Mengontrol Keputusan	3	3	6
Jumlah	15	15	30

Alternatif jawaban dalam Skala Kontrol Diri terdiri dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Dengan pemberian skor *favorable* SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Kemudian untuk skor *unfavorable* SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri, demikian pula sebaliknya.

3.4.2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2015) validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsi pengukurannya. Alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat menjalankan fungsinya dan menghasilkan alat ukur seperti yang dikehendaki. Dalam penelitian ini akan digunakan *Korelasi Product Moment Correlation* dari *Carl Pearson* untuk menguji validitas alat ukur. *Product Moment Correlation* dilakukan dengan mengoreksi masing-masing skor aitem dan skor total untuk mendapatkan koefisien korelasi. Jika aitem-aitem pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total

menunjukkan aitem-aitem tersebut mampu untuk mengukur apa yang ingin diukur. Koefisien tersebut kemudian perlu dikoreksi terkait kemungkinan adanya kelebihan bobot. Untuk mengoreksi kelebihan bobot tersebut akan digunakan teknik korelasi *Part Whole*.

Azwar (2015) menjelaskan reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitasnya.

3.5. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan analisis statistik parametrik dengan menggunakan Korelasi *Product-Moment* dari Pearson. Pengolahan data berguna untuk mengukur korelasi atau hubungan kontrol diri dengan perilaku belanja *online* pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19.